

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu Perputaran Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Data diperoleh dari situs website resmi yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan situs resmi pendukung lainnya.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan (Sugiyono, 2019:1).

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif, dengan melaksanakan survei pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti berdasarkan sampel atau data yang dikumpulkan dan bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan survei pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sebelumnya sudah (Sugiyono, 2019:15).

Metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2019:36).

### 3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan pemaparan variabel-variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

Menurut Sugiyono (2019: 38), operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian yang sudah diajukan, dalam penelitian ini penulis memilih judul yaitu “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan

Penjualan Terhadap Profitabilitas (Survei pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)”. Ketiga variabel tersebut terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen dan variabel dependen yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:39), Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dan timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:

- 1) Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ )
- 2) Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ )

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:39), variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu: Profitabilitas (Y).

Berikut penjelasan mengenai variabel independen dan dependen yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

## Operasional Variabel

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Skala (4)
<b>Perputaran Modal Kerja (X<sub>1</sub>)</b>	Perputaran modal kerja merupakan kemampuan perusahaan untuk menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur perputaran modal kerja dilakukan dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata (Kasmir, 2019:182).	$WCTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio
<b>Pertumbuhan Penjualan (X<sub>2</sub>)</b>	Pertumbuhan penjualan merupakan kondisi penjualan periode saat ini yang terus menaik dibandingkan dari tahun sebelumnya (Harahap, 2018:310).	$\begin{aligned} &\text{Pertumbuhan Penjualan} \\ &= \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1} \end{aligned}$	Rasio
<b>Profitabilitas (Y)</b>	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta sebagai tolak ukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya profitabilitas digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2019:196).	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan pengolahan pihak lain (Maman, 2017).

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang telah dipublikasikan di situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), situs website resmi masing-masing perusahaan, dan situs website resmi pendukung lainnya.

#### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 yaitu sebanyak 72 perusahaan. Daftar perusahaan yang termasuk ke dalam populasi bisa dilihat dalam tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**

**Daftar Populasi Penelitian Perusahaan *Food and Beverages***

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Desember 1997
2.	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994
3.	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	02 Desember 2019
4.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	11 Juni 1997
5.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Juli 2012
6.	ANDI	Andira Agro Tbk.	16 Agustus 2018

7.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08 Mei 2013
8.	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	10 Januari 2019
9.	BISI	Bisi International Tbk.	28 Mei 2007
10.	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	01 November 2021
11.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14 Mei 2004
12.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
13.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27 Oktober 2009
14.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Desember 2017
15.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Juli 1996
16.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
17.	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	06 Desember 2021
18.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	20 Maret 2019
19.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18 Maret 1991
20.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28 November 2006
21.	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	09 Januari 2020
22.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Februari 1984
23.	DPUM	Dua Putra Utama Makmur tbk.	08 Desember 2015
24.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	24 Maret 2000
25.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Juni 2013
26.	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	14 September 2020
27.	FAPA	FAP Agri Tbk.	04 Januari 2021
28.	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	18 Januari 2002
29.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Januari 2019
30.	GOLL	Golden Plantation Tbk.	23 Desember 2014
31.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10 Oktober 2018
32.	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	15 Mei 2008
33.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Juni 2017
34.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07 Oktober 2010
35.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12 Februari 2020
36.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
37.	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	09 Desember 2021
38.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30 Mei 2011
39.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Oktober 1989
40.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25 November 2019
41.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia tbk.	05 Juli 1996
42.	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	16 Januari 2013
43.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	10 Februari 2006
44.	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12 Juli 2018
45.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Desember 1981
46.	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Juli 1990
47.	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	13 Desember 2021
48.	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	06 September 2021
49.	PALM	Provident Agro Tbk.	08 Oktober 2012
50.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri tbk.	18 September 2018
51.	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	07 Juli 2020
52.	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18 Desember 2020
53.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18 Oktober 1994
54.	PSGO	Palma Serasih Tbk.	25 November 2019
55.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
56.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Juni 2007
57.	SIMP	Salim Ivomas Pratama tbk.	09 Juni 2011
58.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	27 Desember 1996
59.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 September 2012

60.	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 September 1993
61.	SMAR	SMART Tbk.	20 N0vember 1992
62.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Desember 2013
63.	STTP	Siantar Top Tbk.	16 desember 1996
64.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	12 April 2021
65.	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	06 Desember 2021
66.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Februari 2000
67.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11 Juni 1990
68.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	02 Juli 1990
69.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	06 Mret 1990
70.	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	22 Juni 2001
71.	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	06 Desember 2021
72.	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	02 Februari 2021

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022.

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:136). Hal ini dilakukan karena tidak semua populasi memenuhi kriteria dan memiliki data yang lengkap untuk bahan penelitian. Namun sampel yang diambil mampu untuk mewakili kondisi dari populasi yang ada. Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahun 2017-2021 secara lengkap.
3. Tidak mengalami kerugian pada periode yang diamati.

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian yang menggunakan *purposive sampling* untuk mengetahui jumlah sampel yang diteliti:

**Tabel 3.3**  
**Perhitungan Sampel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Total perusahaan sub sektor <i>Food And Beverages</i>	72
<b>Dikurangi</b>	
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017-2021	25
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan periode tahun 2017-2021	5
Perusahaan yang mengalami kerugian 2017-2021	21
<b>Total Sampel Penelitian</b>	<b>21</b>

Berdasarkan kriteria sampel diatas, setelah dilakukan *purposive sampling*, maka diperoleh data sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 72 perusahaan menjadi 21 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada metode *purposive sampling* diatas. Adapun nama-nama perusahaannya seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Pencatatan</b>
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Desember 1997
2.	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994
3.	BISI	Bisi International Tbk.	28 Mei 2007
4.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Desember 2017
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
6.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18 Maret 1991
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Februari 1984
8.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Juni 2017
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07 Oktober 2010
10.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
11.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Oktober 1989
12.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	05 Juli 1996
13.	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Juli 1990
14.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
15.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 September 2012
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 September 1993
17.	SMAR	SMART Tbk.	20 November 1992
18.	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Desember 1996
19.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Februari 2000
20.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11 Juni 1990
21.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	02 Juli 1990

*Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022 (data diolah).*

#### **3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka penulis memerlukan data dan informasi yang mendukung terhadap penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi tersebut, maka penulis mengumpulkan informasi berupa:

1. Dokumentasi

Untuk memperoleh data sekunder dan objek yang akan diteliti, penulis mencari, mempelajari dan mengumpulkan arsip dokumen laporan keuangan yang tersedia di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), di situs resmi masing-masing perusahaan, dan situs website resmi pendukung lainnya.

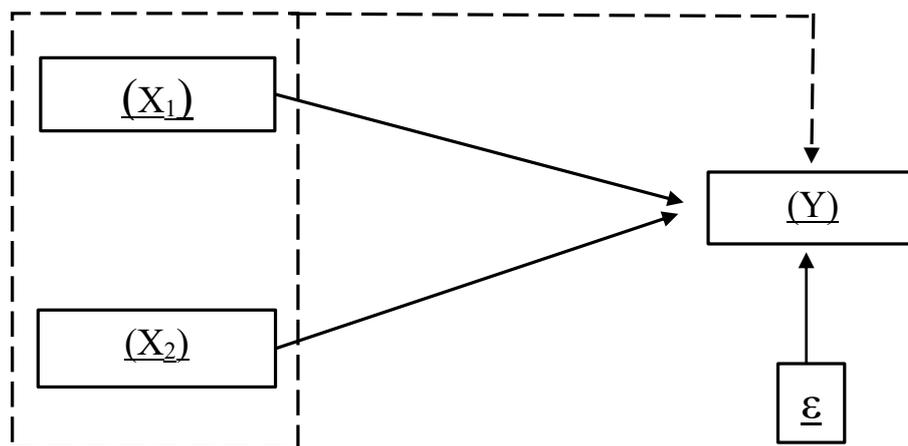
2. Studi Kepustakaan

Untuk memperoleh data sekunder penulis melakukan penelitian dengan cara membaca dan mempelajari buku literatur, jurnaal ilmiah, karya tulis serta media informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dapat dipertanggungjawabkan. Data sekunder ini digunakan sebagai perbandingan yang akan mendukung dalam pembahasan hasil penelitian, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yang logis dari hasil penelitian.

#### **3.2.4 Model Penelitian**

Model hubungan antar variabel adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2019: 61). Mengenai hal tersebut, sesuai dengan judul penelitian

“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas” maka model penelitiannya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- $X_1$  : Perputaran Modal Kerja  
 $X_2$  : Pertumbuhan Penjualan  
 $Y$  : Profitabilitas  
 $\varepsilon$  : Variabel/faktor lain yang diteliti  
 —————> : Secara parsial  
 - - - - -> : Secara simultan

**Gambar 3.1**

### **Model Penelitian**

#### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari setiap sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data yang didasarkan pada variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari setiap sumber, menyediakan data tiap variable yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan

(Sugiyono, 2019:226). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS IBM 26.

### 3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2014:119).

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (KS) yang dapat dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2014:125):

H<sub>0</sub>: Residual terdistribusi normal.

H<sub>A</sub>: Residual tidak terdistribusi normal.

Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Jika p- value >0,05 maka data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2014:33).

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji multikolinearitas menggunakan *Tolerance* dan *variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF

tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ), sedangkan nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah  $Tolerance < 0.10$  atau sama dengan  $VIF > 10$  (Ghozali, 2014:36).

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan  $Tolerance$  dan  $VIF$  dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $Tolerance > 0,1$  dan nilai  $VIF < 10$  maka dapat diindikasikan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.
- b. Apabila nilai  $Tolerance < 0,1$  dan nilai  $VIF > 10$  maka dapat diindikasikan terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi memiliki varian yang sama atau variannya tidak konstan, suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas yang berarti memiliki varian yang sama atau konstan (Ghozali, 2014:45).

Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yang mengusulkan untuk meregres nilai *absolute residual* ( $AbsU_i$ ) terhadap variabel independen lainnya.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji glejser dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika  $\beta$  signifikan ( $sig < 0,05$ ), maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas dalam model.

- b. Jika  $\beta$  tidak signifikan ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka mengindikasikan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model.

#### 4. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2014:89).

Dalam uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test), yang digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$ : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$ : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2014:90):

- a. Jika  $0 < d < d_L$  dengan keputusan ditolak maka tidak ada autokorelasi positif.
- b. Jika  $d_L \leq d \leq d_U$  dengan keputusan *No decision* maka tidak ada autokorelasi positif.
- c. Jika  $4 - d_L < d < 4$  dengan keputusan tolak maka tidak ada autokorelasi negatif.
- d. Jika  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$  dengan keputusan *No decision* maka tidak ada autokorelasi negatif.

- e. Jika  $d_u < d < 4 - d_u$  dengan keputusan tidak ditolak maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

### 3.2.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2014:19):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Variabel independen

X<sub>1</sub> = Perputaran Modal Kerja

X<sub>2</sub> = Pertumbuhan Penjualan

$\mu$  = *Micro sign*

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang diketahui melalui persamaan regresinya (Sugiyono, 2019:21).

### 3.2.5.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2014:21).

### 3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

#### 1. Penetapan Hipotesis

##### a. Secara parsial

$H_{01}: \beta_{YX_1} = 0$  : Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

$H_{a1}: \beta_{YX_1} \neq 0$  : Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

$H_{02}: \beta_{YX_2} = 0$  : Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

$H_{a2}: \beta_{YX_2} \neq 0$  : Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

##### b. Secara simultan

$H_0: \rho_{YX_1}: \rho_{YX_2} = 0$ : Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

$H_a: \rho_{YX_1}: \rho_{YX_2} \neq 0$ : Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## 2. Penetapan Signifikansi

Tingkat signifikan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ) yang berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan alpha tersebut merujuk pada kelaziman yang digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

## 3. Uji signifikansi dan kaidah keputusan

### a. Uji t (uji parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah model regresi variable bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Berikut merupakan rumusan hipotesis yang digunakan:

H<sub>0</sub>: Perputaran modal kerja dan Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H<sub>a</sub>: Perputaran modal kerja dan Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> diterima bila probabilitas  $> 0,05$  (tidak berpengaruh signifikan).
- H<sub>0</sub> ditolak bila probabilitas  $\leq 0,05$  (berpengaruh signifikan).

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- $H_0$  diterima bila  $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  (tidak berpengaruh signifikan).
- $H_0$  ditolak bila  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  (berpengaruh signifikan).

b. Uji F (uji simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut merupakan rumusan hipotesis yang digunakan:

$H_0$ : Perputaran modal kerja dan Pertumbuhan penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

$H_a$ : Perputaran modal kerja dan Pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- $H_0$  diterima bila profitabilitas  $> 0,05$  (tidak berpengaruh signifikan).
- $H_0$  ditolak bila profitabilitas  $\leq 0,05$  (berpengaruh signifikan).

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- $H_0$  diterima bila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  (tidak berpengaruh signifikan).
- $H_0$  ditolak bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  (berpengaruh signifikan).

#### 4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian tahapan diatas, maka penulis akan melaksanakan penelitian secara kuantitatif. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.